



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah Allah Swt. penulis dapat menyelesaikan disertasi berjudul: **Pelebagaan Hukum Islam Di Indonesia Dan Implementasinya Pada Peradilan Agama (Kajian Pemikiran Busthanul Arifin).**

Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. yang telah membawa risalah Islam dengan frasa “*iqra*” sebagai potensi awal dalam membangun kecerdasan dan intelektual manusia demi meraih *rahmatan lil ‘alamin*. Semoga tercurah pula kepada semua keluarga dan sahabatnya. Amin!

Disertasi ini merupakan upaya mengangkat hukum Islam dan eksistensi Peradilan Agama di Indonesia. Substansinya mendeskripsikan konfigurasi politik kemesraan hukum Islam dan Peradilan Agama sebagai dwi tunggal kekuatan hukum yang saling berkelindan (*mutually binding legal force*), di mana hukum Islam menjadi pilar penyangga dalam penguatan Peradilan Agama, dan Peradilan Agama sebagai suatu lembaga formal yang mengembangkan dan mengimplementasikan hukum Islam di Indonesia.

Nomenklatur “Pengadilan Serambi” cukup berwibawa dan berjaya di masa lalu, putusannya memiliki kekuatan mengikat. Karena diusik oleh kecemburuan politik kolonial Belanda, direkayasanya menjadi “Pengadilan Quasi” (Pengadilan Semu). Kedudukan Peradilan Agama sebagai salah satu pelaksana kekuasaan kehakiman yang mandiri di Indonesia, baru kita peroleh pasca lahirnya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, atas kegigihan Busthanul Arifin dalam melebarkan pranata hukum Islam dari hukum yang abstrak menjadi hukum positif di Indonesia, pemikirannya menjadi pokok kajian dalam disertasi ini.



Dalam menyusun dan menyelesaikan karya tulis yang amat berat ini tentu banyak partisipan yang memberikan masukan bernas, motivasi, dan bimbingan yang tulus; identitas personalnya tidak dapat diuraikan satu persatu. Semoga kiranya Allah Swt. mencatatnya sebagai amal saleh dan memberikan ganjaran ganda (di dunia dan akhirat). Karena itu, ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada semuanya, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, M.Ag., MPM, Direktur Program Pascasarjana. Bapak Dr. Zamsiswaya, M.Ag, Wakil Direktur Program Pascasarjana, Bapak Dr. Husni Thamrin, M.Si Sekretaris Pascasarjana, dan Bapak Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc., MA, Ketua Program Studi *Ahwal al-Syakhsiyyah* yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas yang optimal dalam perkuliahan penulis selama ini;
2. Bapak Prof. Dr. H. Sudirman M. Johan, MA, selaku *Promotor*, dan Bapak Prof. Dr. H. Alaidin Koto, MA, *Co-Promotor*, yang senantiasa mengingatkan, memberikan arahan, bimbingan serta memberikan masukan ilmiah kepada penulis dalam penulisan disertasi ini;
3. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Rofiq, MA selaku Penguji Utama dalam Ujian Tertutup dan Ujian Terbuka, dan Bapak Dr. H. Helmi Basri, Lc., MA selaku Penguji sejak Seminar Proposal, Seminar Hasil Penelitian, Ujian Tertutup hingga Sidang Ujian Promosi Doktor, yang telah banyak memberikan masukan yang konstruktif demi kesempurnaan disertasi ini;
4. Para Dosen Program Pascasarjana yang telah berkenan membagikan ilmunya sesuai dengan kompetensinya masing-masing kepada penulis;
5. Segenap pelaksana administrasi yang telah memberikan pelayanan yang prima dalam perkuliahan penulis dan dalam penyelesaian penulisan disertasi ini;



Kemudian, do'a untuk kedua orang tua penulis, dan ibu mertua yang sangat menyemangati perkuliahan penulis bersama isteri. Namun sebelum kami dapat menyelesaikan perkuliahan, mereka lebih dahulu dipanggil oleh Allah Swt. menghadap-Nya. Semoga pahala terus mengalir kepada mereka di alam sana dan mengampuni dosa-dosanya.

Wa jazakumullah jazaan katsiran, dan kiranya Allah Swt. memberikan ganjaran yang tiada tara untuk kita semua. Saran dan kritik yang konstruktif dari segenap pembaca, selalu diharapkan demi penyempurnaan disertasi ini.

Akhirul kalam, harapan penulis kiranya disertasi yang masih banyak kekurangannya ini dapat menambah referensi dalam pengembangan hukum Islam dan lembaga Peradilan Agama dari masa ke masa, membawa manfaat bagi bangsa, khususnya umat Islam di Indoensia. Semoga Allah Swt. memberikan taufik dan hidayah-Nya. Amin ya Rabbal 'Alamin!

Pekanbaru, 25 Maret 2018

Penulis.

Hardinal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.